

KEPEMIMPINAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS ADMINISTRASI KESEHATAN DI ERA DIGITAL

Leoni Safitri Harianja¹, Avio Andhara Perdana Putra², Amanda dwika Nasution³, Dewi
Agustina⁴, M.Hadin Zakwan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Indonesia

Email: leonyharianja06@gmail.com¹, avioandhara999@gmail.com²,
amandadwika81@gmail.com³, dewiagustina@uinsu.ac.id⁴, mhadinzakwan@gmail.com⁵

ABSTRAK

Di era digital, kepemimpinan berbasis teknologi telah menjadi elemen penting dalam meningkatkan efektivitas manajemen layanan Kesehatan. Pengenalan teknologi informasi dan komunikasi di sektor kesehatan memberikan peluang bagi manajer untuk mengoptimalkan berbagai aspek operasional dan administrasi yang mempengaruhi efisiensi dan kualitas layanan. Kepemimpinan memainkan peran penting dalam kesuksesan sebuah perusahaan, terutama di era digital dimana teknologi terus berkembang. Pemimpin bertanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi dengan menerapkan strategi kepemimpinan yang tepat dan menjalankan wewenang formal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki peran kepemimpinan berbasis teknologi dalam mendorong transformasi digital di bidang manajemen layanan kesehatan, khususnya melalui penerapan sistem manajemen data elektronik, telemedis, dan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI). Seorang pemimpin yang efektif harus mampu mengelola sumber daya dengan baik, menjaga budaya organisasi yang positif, menjunjung tinggi etika, dan menyelaraskan organisasi menuju visi jangka panjang. Di era digital, pemimpin harus memiliki visi digital yang jelas, mampu beradaptasi terhadap perubahan, mendorong kolaborasi tim, dan mendukung inovasi. Para pemimpin dapat memaksimalkan potensi organisasinya dengan menerapkan strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan era digital dan menerapkan kebijakan berdasarkan bukti-bukti yang kuat untuk mencapai hasil yang optimal.

Kata Kunci: Efisiensi Administrasi Kesehatan, Era Digital, Kepemimpinan.

ABSTRACT

In the digital era, technology-based leadership has become an important element in increasing the effectiveness of health service management. The introduction of information and communication technology in the health sector provides opportunities for managers to optimize various operational and administrative aspects that affect the efficiency and quality of services. Leadership plays an important role in the success of a company, especially in the digital era where technology continues to develop. Leaders are responsible for achieving organizational goals by implementing appropriate leadership strategies and exercising formal authority. The aim of this research is to investigate the role of technology-based leadership in driving digital transformation in the field of healthcare management, specifically through the

implementation of electronic data management systems, telemedicine, and artificial intelligence (AI)-based technologies. An effective leader must be able to manage resources well, maintain a positive organizational culture, uphold ethics, and align the organization towards a long-term vision. In the digital era, leaders must have a clear digital vision, be able to adapt to change, encourage team collaboration, and support innovation. Leaders can maximize the potential of their organizations by implementing the right strategies to face the challenges of the digital era and implementing policies based on strong evidence to achieve optimal results.

Keywords: *Efficiency of Health Administration, Digital era, Leadership.*

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Era digital telah membawa perubahan besar di berbagai bidang, termasuk kesehatan. Dengan perkembangan teknologi informasi, manajemen dan sistem manajemen layanan kesehatan mengalami perubahan signifikan dalam cara data disusun, disimpan, dan diproses. Perubahan ini memerlukan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan keakuratan layanan, serta berdampak langsung pada kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat. Kemajuan teknologi seperti sistem informasi medis, catatan kesehatan elektronik, dan telemedis menjadi semakin mendesak untuk mendukung aktivitas layanan kesehatan yang lebih modern dan disesuaikan. Namun, penggunaan teknologi dalam manajemen layanan kesehatan bukan hanya sekedar menyediakan perangkat dan sistem yang canggih.

Proses ini juga memerlukan kepemimpinan adaptif dan visioner yang dapat memahami, membimbing, dan mengarahkan pemanfaatan teknologi secara optimal. Kepemimpinan berbasis teknologi telah muncul sebagai pendekatan untuk memenuhi kebutuhan ini. Pemimpin yang paham teknologi tidak hanya perlu memahami alat digital, namun juga cara terbaik mengintegrasikan teknologi ke dalam proses manajemen untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan. Dalam konteks manajemen layanan kesehatan, kepemimpinan yang didukung teknologi mengacu pada kemampuan pemimpin untuk merekrut, menerapkan, dan memimpin tim dengan menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen layanan kesehatan secara keseluruhan.

Peran manajer disini penting tidak hanya sebagai pengambil keputusan tetapi juga sebagai motivator dan mediator perubahan lingkungan kerja. Para pemimpin harus mendorong dan membimbing timnya untuk mengadopsi teknologi baru, mengatasi penolakan terhadap perubahan, dan membangun keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan

teknologi tersebut. Oleh karena itu, kepemimpinan berbasis teknologi mengharuskan manajer untuk kompeten secara teknologi dan mampu merespons perubahan yang terkait dengan perkembangan digital. Transformasi digital dalam layanan kesehatan mempunyai tantangan yang unik.

Selain aspek teknis seperti pengadaan peralatan dan infrastruktur, aspek bisnis juga memegang peranan penting. Tantangan terbesar dalam kepemimpinan berbasis teknologi adalah penolakan terhadap perubahan di kalangan profesional kesehatan yang terbiasa dengan cara kerja tradisional. Penerapan teknologi tidak hanya memerlukan keahlian teknis tetapi juga perubahan budaya kerja organisasi layanan kesehatan.

Selain itu, terbatasnya pengetahuan dan keterampilan teknis staf administrasi dan medis dapat memperlambat proses penerapan teknologi. Dengan latar belakang ini, penelitian ini mengkaji peran kepemimpinan berbasis teknologi dalam meningkatkan efektivitas manajemen layanan kesehatan, tantangan terkait, dan strategi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan memahami konsep kepemimpinan berbasis teknologi, saya berharap dapat berkontribusi pada pengembangan manajemen layanan kesehatan yang lebih efektif dan efisien di era digital yang dinamis.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran kepemimpinan berbasis teknologi dalam meningkatkan efektivitas administrasi kesehatan?
2. Strategi apa yang efektif dalam penerapan kepemimpinan berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas administrasi Kesehatan.

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis peran kepemimpinan berbasis teknologi dalam administrasi kesehatan.
2. Memberikan rekomendasi strategi kepemimpinan berbasis teknologi yang efektif.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan strategi kepemimpinan yang mendukung efektivitas administrasi kesehatan di era digital, serta dapat menjadi referensi bagi instansi kesehatan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode sastra dan wawancara mendalam. Kami melakukan wawancara dengan manajer di berbagai fasilitas medis yang menerapkan teknologi digital dalam operasionalnya. Responden dipilih melalui purposive sampling, dengan fokus pada mereka yang berpengalaman dalam manajemen administrasi medis menggunakan teknologi digital. Berbagai literatur terkait termasuk artikel jurnal, laporan penelitian, buku, dan publikasi lain yang menggunakan metodologi ini untuk mendukung tema peran kepemimpinan berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas manajemen layanan kesehatan di era digital telah ditinjau secara menyeluruh. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber akademis.

Kami melakukan pencarian ekstensif terhadap sumber-sumber yang berfokus pada kepemimpinan digital dan inovasi dalam manajemen layanan kesehatan. Kami menganalisis sejumlah besar jurnal yang diterbitkan secara nasional dan internasional, terutama yang berkaitan dengan kepemimpinan berbasis teknologi di bidang medis. Artikel-artikel ini dipilih untuk memberikan bukti teoritis dan empiris mengenai dampak teknologi terhadap manajemen dan efektivitas manajemen di sektor kesehatan. Data dari laporan penelitian dari institusi medis, lembaga penelitian, dan organisasi teknologi informasi kesehatan juga digunakan. Laporan ini memberikan gambaran praktis mengenai adopsi teknologi digital di organisasi layanan kesehatan dan tantangan-tantangan yang ada di bidang ini, termasuk: B.Kendala infrastruktur dan kesiapan sumber daya manusia. Selain majalah dan laporan, kami juga memanfaatkan buku dan publikasi terkait untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang konsep kepemimpinan digital. Hal ini akan membantu mengidentifikasi strategi kepemimpinan yang efektif untuk mengoptimalkan manajemen layanan kesehatan sambil mempertimbangkan tantangan dan peluang yang ada di era digital ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa kepemimpinan berbasis teknologi dapat mengoptimalkan efektivitas organisasi. Pemimpin yang mengintegrasikan teknologi ke dalam manajemen layanan kesehatan cenderung mencapai tingkat efektivitas yang lebih tinggi dalam apa yang dikenal dalam literatur sebagai kepemimpinan transformasional, di mana pemimpin

mendorong perubahan positif dalam struktur organisasi melalui inovasi teknologi. Hal ini sesuai dengan pandangan Barus (1978) tentang kepemimpinan transformasional.

Efisiensi Proses Administratif

Dalam Fasilitas layanan kesehatan yang disurvei menunjukkan bahwa teknologi menghemat waktu dan menyederhanakan proses administrasi. Sistem digital seperti catatan kesehatan elektronik (EHR) dan sistem manajemen rumah sakit memungkinkan staf mengakses, mencatat, dan mengarsipkan data pasien dengan mudah. Dalam studi ini, para eksekutif yang mengadopsi teknologi ini melihat peningkatan produktivitas karena rata-rata proses administrasi yang sebelumnya memakan waktu sehari-hari kini dapat diselesaikan dalam hitungan jam. Selain itu, menghilangkan kesalahan pencatatan manual dan akses cepat ke data real-time berdampak langsung pada peningkatan efisiensi operasional

Keakuratan dan Keterjangkauan Data

Data yang dibuat dengan menggunakan teknologi digital lebih akurat dan mudah diakses dibandingkan dengan cara manual. Kepemimpinan yang didukung teknologi dapat menyediakan data real-time untuk mendorong keputusan strategis mengenai layanan kesehatan, alokasi sumber daya, dan kesiapsiagaan darurat. Hasil ini sesuai dengan penelitian DeLone dan McLean (2003). Kajian tersebut menyatakan bahwa sistem informasi yang efektif dapat meningkatkan akurasi dan aksesibilitas data, sehingga mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan

Pemanfaatan teknologi dalam administrasi kesehatan menunjukkan peningkatan dalam kualitas pelayanan dan kepuasan pasien. Studi kasus menunjukkan bahwa teknologi seperti appointment systems dan queue management memudahkan pasien dalam mengakses layanan, sehingga mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan kepuasan pasien. Pemimpin yang berfokus pada inovasi teknologi juga melaporkan bahwa peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan semakin terasa sejak implementasi sistem berbasis digital.

Aksesibilitas Data dan Pengambilan Keputusan Akses cepat terhadap data akurat memungkinkan pengambilan Keputusan yang lebih baik dan responsif. Dalam konteks ini, data real-time memainkan peran penting dalam memungkinkan pemimpin memantau perkembangan kasus dan membuat Keputusan yang berfokus pada hasil (outcome-based

decisions). Teori pengambilan Keputusan berbasis data oleh Simon (1977) juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa pemimpin yang menggunakan data akurat lebih cenderung mencapai efektivitas dalam manajemen organisasi.

Kualitas layanan Kesehatan dan kepuasan pasien penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepemimpinan yang mendorong pemanfaatan teknologi yang berdampak positif pada pengalaman dan kepuasan pasien. Teknologi tidak hanya mempercepat layanan tetapi juga memberikan akses yang lebih baik bagi pasien terhadap informasi Kesehatan pribadi mereka, yang meningkatkan transparansi dan kepercayaan. Studi – studi sebelumnya oleh Delone (2003) menunjukkan bahwa adopsi teknologi dalam layanan publik berdampak langsung pada kepuasan pengguna melalui peningkatan kualitas layanan, yang konsisten dengan hasil penelitian ini.

Tantangan Implementasi meskipun hasilnya positif, tantangan seperti keterbatasan anggaran dan kemampuan teknologi staf memerlukan perhatian. Pemimpin di institusi Kesehatan yang menjadi subjek penelitian menunjukkan perlunya pelatihan staf berkelanjutan dan alokasi anggaran untuk pembaruan sistem teknologi secara berkala. Menanggapi tantangan ini penting agar implementasi teknologi dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas manajemen layanan kesehatan. Beberapa temuan utama terkait peran dan tantangan kepemimpinan berbasis teknologi dalam manajemen layanan kesehatan di era digital meliputi:

1. Meningkatkan Efisiensi Administrasi dengan Sistem Pengelolaan Data Elektronik Salah satu peluang terpenting teknologi mendukung efektivitas pengelolaan kesehatan melalui penerapan sistem pengelolaan data elektronik (electronic health record/EHRs).
2. Optimalisasi pelayanan melalui telemedicine Teknologi telemedicine memungkinkan pasien mengakses layanan medis dari jarak jauh.
3. Peran kecerdasan buatan (AI) dalam menyederhanakan proses diagnostik Kecerdasan buatan (AI) semakin banyak digunakan untuk mendukung proses diagnostik dan perencanaan pengobatan.
4. Tantangan Budaya dan Keterbatasan Teknologi Meskipun manfaat kepemimpinan berbasis teknologi sangat besar, terdapat hambatan yang harus diatasi, khususnya penolakan terhadap perubahan di kalangan profesional kesehatan.

5. Strategi Penerapan Kepemimpinan Berbasis Teknologi Untuk mengoptimalkan kepemimpinan berbasis teknologi, pemimpin manajemen layanan kesehatan dapat menerapkan beberapa strategi efektif:
- Pembentukan transformasi digital selangkah demi selangkah: Penerapan teknologi akan terjadi secara bertahap, dimulai dengan integrasi, mereka yang paling bersedia menerima perubahan. Pendekatan ini memudahkan karyawan untuk beradaptasi dan memudahkan pengukuran efektivitas teknologi secara keseluruhan.
 - Pembangunan Tim Digital: Membentuk tim khusus yang bertugas menangani berbagai aspek teknologi, antara lain: Pemeliharaan peralatan, pengembangan sistem, dan pelatihan staf. Tim ini bertindak sebagai perpanjangan tangan pemimpin pasar yang mendukung transformasi digital.
 - Kolaborasi dan Kemitraan: pemimpin dapat berkolaborasi dengan penyedia teknologi dan lembaga pendidikan untuk melatih karyawan dengan lebih baik dan memperluas kemampuan teknologi. Strategi Penerapan Kepemimpinan Berbasis Teknologi Untuk mengoptimalkan kepemimpinan berbasis teknologi, pemimpin manajemen layanan kesehatan dapat menerapkan beberapa strategi efektif:
 - Pembentukan transformasi digital selangkah demi selangkah: Penerapan teknologi akan terjadi secara bertahap, dimulai dengan integrasi, mereka yang paling bersedia menerima perubahan. Pendekatan ini memudahkan karyawan untuk beradaptasi dan memudahkan pengukuran efektivitas teknologi secara keseluruhan.
 - Pembangunan Tim Digital: Membentuk tim khusus yang bertugas menangani berbagai aspek teknologi, antara lain: Pemeliharaan peralatan, pengembangan sistem, dan pelatihan staf. Tim ini bertindak sebagai perpanjangan tangan pemimpin pasar yang mendukung transformasi digital.
 - Kolaborasi dan Kemitraan: pemimpin dapat berkolaborasi dengan penyedia teknologi dan lembaga pendidikan untuk melatih karyawan dengan lebih baik dan memperluas kemampuan teknologi.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kepemimpinan berbasis teknologi sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas administrasi kesehatan, terutama melalui peningkatan efisiensi, aksesibilitas data, dan kualitas pelayanan. Adopsi teknologi yang didorong oleh pemimpin yang berorientasi inovasi akan menjadi solusi yang berkelanjutan untuk menghadapi tantangan administrasi di era digital. Untuk mencapai keberhasilan, pemimpin harus memiliki kemampuan adaptasi tinggi dan kemauan untuk mengembangkan sistem berbasis teknologi yang mendukung administrasi yang lebih efisien. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pemimpin di sektor kesehatan mengenai pentingnya kepemimpinan yang mendukung inovasi teknologi untuk meningkatkan efektivitas layanan.

Saran

Disarankan agar institusi kesehatan yang menerapkan kepemimpinan berbasis teknologi meningkatkan pelatihan untuk staf guna memastikan pemahaman sistem yang baik, mengalokasikan anggaran yang cukup untuk infrastruktur teknologi, serta melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem. Selain itu, kolaborasi antara pemimpin dan tim teknologi perlu diperkuat agar teknologi benar-benar sesuai dengan kebutuhan administrasi, dan aspek keamanan data juga harus diutamakan untuk melindungi informasi kesehatan yang sensitif. Langkah-langkah ini akan membantu mengoptimalkan efektivitas teknologi dalam administrasi kesehatan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership* (2nd ed.). New York: Psychology Press.
- Burns, J. M. (1978). *Leadership*. New York: Harper & Row.
- Davenport, T. H., & Prusak, L. (1998). *Working Knowledge: How Organizations Manage What They Know*. Boston, MA: Harvard Business School Press.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Greenleaf, R. K. (2002). *Servant Leadership: A Journey into the Nature of Legitimate Power and Greatness*. New York: Paulist Press.
- Huber, D. (2014). *Leadership and Nursing Care Management* (5th ed.). St. Louis, MO: Saunders.
- Kominfo. (2020). Teknologi dan Tantangan Administrasi di Era Digital. Diakses pada 2 November 2024, dari <https://kominfo.go.id>.
- Kotter, J. P. (1996). *Leading Change*. Boston, MA: Harvard Business Review Press.
- Lee, T. Y., & Chen, W. (2017). Exploring the Impact of Technology-Based Leadership on Healthcare Quality Improvement. *Healthcare Management Review*,
- McLeod, R., & Schell, G. (2008). *Management Information Systems* (10th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Northouse, P. G. (2016). *Leadership: Theory and Practice* (7th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Purwanto, H., & Setiawan, R. (2021). Analisis Implementasi Teknologi Informasi dalam Administrasi Kesehatan di Rumah Sakit. *Jurnal Informatika Kesehatan*, 10(3), 102-115.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). London: Pearson.
- Roespinoedji, D. (2019). Transformasi Digital dalam Layanan Kesehatan. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 93-107.
- Simon, H. A. (1977). *The New Science of Management Decision*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Sutrisno, A. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dalam Mendorong Inovasi Teknologi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 19(2), 85-97.
- World Health Organization (WHO). (2021). Digital Transformation and Health: WHO Report. Accessed November 2024.. Digital Transformation and Health: WHO Report. Diakses.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations* (8th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Yuwono, M. (2020). Tantangan dan Peluang Digitalisasi Administrasi Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 45-55.

